

Pesan Moral dalam Film Merry Riana .“Mimpi Sejuta Dolar”

Analisis Semiotika Roland Barthes terhadap Generasi Milenial

Muhammad Nur Gia, Muhammad Darwinsyah

Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas STIKOM Interstudi, Jakarta

Giamuhammad43@gmail.com, emdarwinsyah@gmail.com

Abstract— The title of this research is the moral message in the film Merry Riana Dreams Million Dollars by Alberhiene Endah. This film is taken from the story of a woman named Merry Riana, which tells the twists and turns: the journey of her life, a tough, independent life. Work: hard full of positive energy and never give up to reach his dreams. Thanks to his hard work and efforts, Merry finally got One Million Dollars (Rp. 14,585,370.00) at the age of 26. This research uses the method. qualitative. descriptive. This type of qualitative research aims to describe how the moral message in the film Merry Riana Dreams Million Dollars is by using Roland Barthes' semiotic analysis. In this study, the researcher wanted to analyze the meaning of denotation, connotation and the meaning of myths implied in the Dream Million Dollar film which contains a moral message for the millennial generation. The data collection techniques used in this study were primary and secondary techniques by taking 7 scenes that implied a moral message. . The results of this study show several moral messages. in, movies. Merry Riana A Million Dollar Dream. What we can take is to be a person who never gives up, continues to be patient and helps each other and is a hard worker.

Keywords: Film, Merry Riana, Moral Message, Semiotics, Roland Barthes

Abstrak— Penelitian ini berjudul pesan moral dalam film Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar karya Alberhiene Endah . film ini diambil dari cerita seorang perempuan bernama Merry Riana mengisahkan lika-liku perjalanan hidupnya yang Tangguh Mandiri Bekerja keras yang penuh energi positif serta pantang menyerah untuk menggapai mimpinya. Berkat jerih payahnya dalam bekerja dan berusaha akhirnya Merry mendapat Satu Juta Dolar (Rp. 14.585.370.00) di umur 26 tahun. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian tipe kualitatif ini ber Tujuan mendeskripsikan Bagaimana pesan moral dalam film Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar dengan memakai analisis semiotika Roland Barthes. Dalam penelitian ini peneliti ingin

menganalisis makna dari Sign, Signifier dan makna Signified yang tersirat dalam film Mimpi Sejuta Dolar yang mengandung pesan moral bagi generasi milenial. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik primer serta sekunder dengan mengambil 7 adegan yang tersirat pesan moral. Hasil dari penelitian ini menunjukkan beberapa pesan moral di dalam film Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar yang kita bisa ambil di antaranya adalah menjadi pribadi yang pantang menyerah terus bersabar tolong-menolong serta pekerja keras.

Kata Kunci : Film, Merry Riana, Pesan Moral, Semiotika, Roland Barthes

I. PENDAHULUAN

Komunikasi ialah pengirim dan penerima suatu fakta yang mencakup informasi dimana seseorang ataupun melebihi saling terhubung. komunikasi menurut istilah Latin, artinya cum, preposisi yang maksudnya menggunakan ataupun bersama menggunakan, dan istilah units, istilah sapta yang berarti satu. Dua istilah tadi menciptakan istilah benda artinya communion, yang pada bahasa Inggris adalah communion yang dalam arti kebersamaan, persamaan, persekutuan, gabungan, pergaulan, ataupun interaksi.

Dalam sebutannya komunikasi artinya penyampaian informasi oleh komunikator yang akan di informasikan ke komunikan baik secara langsung maupun tidak langsung misalnya melalui media komunikasi (Ginanti, 2020).

Berbagai – macam media komunikasi baik visual serta audiovisual juga muncul di khalayak. Perihal ini jadi asumsi fundamental untuk khalayak. Media komunikasi juga bisa dipakai selaku fasilitas penyampaian pesan moral yang diterima oleh khalayak. Pesan moral yang di informasikan lewat media komunikasi sangat banyak jenisnya. Salah satunya melalui media film yang bersifat luas buat khalayak. (Ishmatun Nisa, 2014)

Perkembangan perfilman pada Indonesia saat ini sangat tumbuh pesat, film memiliki selaku media penyampaian pesan-pesan pembelajaran secara general, baik kalangan pelajar ataupun rakyat. Film mampu

merekam fenomena yang tumbuh pada masyarakat yang disiarkan ke layar lebar. Para ahli film berkomentar apabila tiap film memiliki kemampuan untuk mempengaruhi khalayaknya. (Septiani Maulidya, 2018).

Pesan moral yang disampaikan lewat film terdapat berbagai jenisnya. Moral suatu perihal yang begitu penting untuk kehidupan khalayak. Film ialah karya keindahan dan indra penglihatan yang sangat mempunyai sifat penghibur dan bisa sebagai wawasan edukasi untuk khalayak. (Weisarkurnai, 2017).

Film cerita ialah film yang mempunyai sesuatu cerita yang generik untuk dipertunjukkan pada gedung-gedung bioskop. Salah satunya film yang sanggup dijadikan pendidikan adalah film Merry Riana : *Mimpi Sejuta Dolar* Karya Alberhiene Endah. Ialah film jenis genre drama-komedi ini Disutradarai sang Heru Saputra dan diproduksi sang Dhamoo Punjabi dan Manoj Punjabi. Adapun para pemain yang bermain di film Merry Riana : *Mimpi Sejuta Dolar* ini merupakan Chelsea Island, Dion Wiyoko, Kimberly Ryder, Ferry Salim, dan Cynthia Lamusu..

Generasi Milenial adalah generasi yang lahir pada tahun 1980 sampai tahun 2000. Generasi ini memiliki ciri utama yaitu Connected, Creative serta Confidence. Generasi ini dilabeli dengan generasi yang fasih teknologi karena sudah memasuki pada era digital. Karakter dari generasi ini adalah rasa. Percaya+diri. yang cukup tinggi,,, dan juga peluang maju sangat besar di dalam peran pendidikan. Generasi Milenial yang dimaksud adalah Pelajar dan Pekerja yang berusia 18 sampai 25 tahun.

Peneliti menentukan film Merry Riana: *Mimpi Sejuta Dolar* pada penelitian ini, lantaran film tersebut banyak menginspirasi dan mengungkap pesan-pesan moral dan sosial contohnya mandiri, konsisten, optimis, tanggung jawab, pantang menyerah dan bekerja keras dalam menggapai sebuah mimpi. Dilihat, dari wujud Merry Riana yang penuh dengan energi: positif akan pengaruh. sikap Generasi Milenial, maka penonton akan semakin semangat dan merubah, midset mereka. Dan mereka tersadar bahwa sebuah mimpi harus diperjuangkan// dengan baik dengan terus.. menerus., berdoa serta pantang menyerah. (Bariroh, 2021).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan pada di atas, maka penekanan peneliti ini adalah Bagaimana pesan moral pada film *Mimpi Sejuta Dolar* terhadap Generasi Milenial dan menganalisis makna menurut „Sign, Signifier, dan Signified yang tersirat dalam film ini. Ditinjau dari analisis semiotika Roland Barthes. Tujuan menurut penelitian adalah buat menganalisis dan menggambarkan makna berdasarkan Sign, Signifier, dan Signified” dalam pesan moral dalam film.. *Mimpi, Sejuta. Dolar.* Dengan harapan hal ini bisa dijadikan pembelajaran bagi generasi milenial saat ini. dan untuk memaparkan sebuah pesan moral yang terdapat di film Merry Riana “*Mimpi Sejuta Dolar*”.

Dengan memakai analisis semiotika Roland Barthes yang memusatkan atensi dalam keberadaan ciri ataupun (sign). Peneliti hendak menganalisis serta menanggapi

pertanyaan Bagaimanakah posisi subjek serta objek dalam pesan0 moral2 pada filmn Merry5 Riana: *Mimpi1Sejuta Dolar.*,,,

Semiotika ialah suatu metode yang mengulik mengenai keberadaan tanda yang memiliki sebuah arti, semiotika menganggap komunikasi jadi proses keluarnya makna lewat ciri ialah gimana keberadaan ciri mewakili suatu objek, ide, suasana, dan sebagainya yang terletak diluar diri seseorang, semiotika dipakai pada tema-tema tentang pesan, penghubung, adat serta masyarakat (Sobur A, 2006)

Penelitian ini mengacu dalam beberapa jurnal komunikasi lainnya. Pertama, skripsi yang diteliti Maulidya Septiani, UIN Jakarta, tahun0 2018 menggunakan judulc “Representasi Pesan0 Moral. Dalam, Film. Merry Rianas *Mimpi Sejuta Dollar*” sang peneliti menganalisis film tersebut menggunakan terapkan teori Representasi Stuart Hall ialah istilah bahasa buat mengungkapkan suatu yang bermakna pada khalayak. Representasi yakni bagian terpenting menurut sebuah proses dimana makna (meaning) dibuat serta dipertukarkan antara anggota tim pada suatu kebudayaan (culture). Peneliti menyatakan bahwa pesan dalam film sebagai faktor penting lantaran menyangkut banyak sekali aspek kehidupan manusia, lantaran selain mempunyai fungsi menghibur, tetapi film juga mempunyai fungsi sebagai edukasi. Penelitian ini mempunyai kecenderungan yang terletak dalam film yang dikaji, yaitu Merry Riana. Namun memiliki perbedaan pada fokus penelitiannya dan metode yang digunakan. (Septiani Maulidya, 2018).

Kedua, Jurnal yang berjudul *Deskripsi5 Karakterr Disiplin0 Dan Tanggunh Jawabn Dalam . Film Merry Riana: *Mimpi Sejuta Dolar.*nSkripsi Yang diteliti oleh Irfan Nur Arrofika jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2017. Penelitian ini menjelaskan secara menyeluruh tentang deskripsi dan tanggung jawab Pada Film *Merry Riana *Mimpi Sejuta Dolar** dan membahas Juga tentang keterkaitan film *Merry Riana *Mimpi Sejuta Dolar** dengan Kompetensi inti ke dua kurikulum PPKN 2013 SMA untuk pembelajaran PPKN. Persamaan skripsi karya Irfan Nur Arrofika dengan penelitian yang Penulis lakukan adalah kesamaan subyeknya, yakni film Merry Riana yang Berjudul *Mimpi Sejuta Dolar*. Untuk perbedaanya Peneliti lebih berfokus pada objek pesan moral pada generasi milenial yang terkandung dalam film *Merry Riana *Mimpi***

Sejuta Dolar. (Arrofika & Sumardjoko, 2017) .

Lalu yang ketiga jurnal acuan yang berjudul *Representasi Peran Inspiratif Kisah Nyata Merry Riana Dalam Film Mimpi Sejuta Dolar*. Skripsi yang diteliti oleh Nur Faidatul Bariroh mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah (IAIN) Ponorogo, Penulis membahas Representasi Pesan-Pesan Inspiratif yang terkandung di dalam film *Mimpi Sejuta Dolar* untuk memotivasi bagi pemuda-pemudi Indonesia khususnya. (Bariroh, 2021).

II. METODOLOGI

penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah suatu bentuk dengan kerangka pikir induktif atau yang memiliki penjelasan dari pemikiran khusus menjadi pemikiran umum (Johan setiawan, 2018). Satori dan Komariah mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif ini dilakukan untuk memberikan gambaran jelas mengenai sebuah fenomena yang tidak dapat diukur dengan jumlah satuan angka, penelitian kualitatif merupakan penelitian bersifat deskriptif, contohnya seperti langkah-langkah atau tutorial kerja. Komposisi suatu definisi suatu konsep, karakteristik suatu gambar ataupun suatu barang dan jasa, juga bisa berisi tata cara pada sebuah budaya dan lain-lain. (komariah aan, 2011). Setelah itu akan dideskriptifkan keseluruhan hingga ditemukan sebuah hasil penulisan Yang menjadi objek dari penulisan adalah adegan film *Mimpi Sejuta Dolar* yang menampilkan nilai pesan moral selama film berlangsung.

Lokasi penelitian ini di Jl. Benda Barat 12 Rt/Rw 06/13 Pamulang 2 Tangerang Selatan.

Teknik pengumpulan data yaitu mencakup sebuah data yang belum tentu benar yang buatan sementara penelitian yang ditinjau dari tempat kejadian dalam

wujud abjad, poin, foto, tabel serta setelah itu bisa dilakukan penelitian lebih dalam maka akan mendapatkan dari hasil tersebut. Ada pula penyusunan memakai sebagian metode buat mengumpulkan sumber data yang dibutuhkan, ialah dengan data primer maupun data sekunder.

Data Primer merupakan data yang bisa melihat langsung pada film “*Mimpi Sejuta Dolar*”. Penulis memilih beberapa gambar atau visual dari Scene film yang dibutuhkan dalam penelitian dan memiliki makna semiotika.

Data Sekunder yaitu data yang didapat dari literatur sehingga melengkapi data primer, seperti makalah dan bacaan yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian.

Unit penjelasan data deskriptif dalam penelitian ini

terdiri dari 7 *scene* yang didalamnya terdapat mengandung unsur pesan moral berupa audio dan visual dari film tersebut secara perkategorisasi pesan moral pada film. Penelitian ini difokuskan pada interpretasi masing-masing tanda yang ada pada film *Mimpi Sejuta Dolar*. Hasil penelitian yang nantinya akan menjawab bagaimana pesan moral dalam *Mimpi Sejuta Dolar* dengan mengungkapkan interpretasi yang tersembunyi dibalik tanda atau objek yang digunakan didalam film ini.

Dari 7 *scene* yang terdapat dalam film Merry Riana *Mimpi Sejuta Dolar*, peneliti menemukan pesan moral dalam film ini di bagi menjadi dua bagian, yang pertama tentang kemandirian, lalu yang kedua tentang kesabaran, kerja keras dan tolong-menolong yang terdapat di 7 *scene* dalam cerita tersebut.

Setelah teknik analisis data terkumpul, maka selanjutnya metode penelitian menggunakan analisis semiotika. Semiotika merupakan penelitian yang menganalisis teks media yang bersifat kualitatif serta suatu bentuk penelitian yang berpacu pada tanda, karena dalam berinteraksi seseorang akan menggunakan tanda untuk mengartikan suatu objek dan menginterpretasikannya didalam kehidupan sehari-hari, Analisis semiotika yang digunakan adalah analisis Roland Barthes. Bahwa Barthes berkata pada tingkatan Sign, bahasa yang memperkenalkan kesepakatan ataupun kode-kode yang bermakna tandanya lekas naik ke permukaan bersumber pada kedekatan petanda serta pertandanya. Pada tingkatan Signifier, bahasa memperkenalkan kode-kode yang berarti tandanya bersifat keyakinan, ialah bentuk kode yang tandanya bermuatan makna-makna tertutup. Arti tertutup tersebut bagi Barthes ialah landasan pandangan hidup serta *mythology*.

Analisis ini bertujuan agar membantu masyarakat agar untuk mengetahui makna tanda dari sebuah film, bahwa dari film *Mimpi Sejuta Dolar* dapat dilihat pesan moral apa saja yang didapat melalui makna tanda dari Signifier, Sign dan Signified yang ada.

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

Berdasarkan penelitian yang peneliti pakai dalam penelitian ini telah diperoleh data berupa *scene-scene* yang mencerminkan pesan moral yang diwujudkan melalui makna tanda Sign, Signifier dan Signified pada film *Mimpi Sejuta Dolar* dengan menggunakan analisis teori semiotika Roland Barthes.

Scene 05 (Mandiri)

Menit

Merry : Aku tidak pernah membayangkan hidup sebatang kara seperti ini, aku benar-benar sebatang kara tanpa keluarga dan teman di Negara orang tanpa aku kenal! (ungkap Merry dalam hati).

Sign	Merry tidak pernah membayangkan akan hidup sendiri di
------	---

	negara orang, tanpa teman dan keluarga.
Signifier	Hidup terus berjalan, dan kita sebagai manusia harus memiliki pilihan untuk menyesuaikan diri melalui situasi baru serta bisa melewatinya.
Signified	Kedewasaan akan terlatih sendiri ketika Merry bisa menyelesaikan masalahnya dengan bersabar serta menghadapi situasi apapun.

Berdasarkan analisis penulis, gambar di atas menunjukkan bahwa ada seorang wanita yang sedang berdiri memakai baju warna merah dan memakai ransel. Dari scene ini ada kategori pesan moral yaitu harus bisa mandiri di keadaan apapun. interaksi manusia dengan dirinya sendiri.

Scene 07 (Tolong-Menolong)

Menit : 06.05-07-20

Merry : “Mencari tahu *password* wifi dengan bahasa tubuhnya”

Ibu Noor : Cookie 123, itu punya saya

Merry : Terimakasih atas internetnya Madam

Ibu Noor : itu tidak apa-apa, asal mu dari mana?

Merry : Indonesia

Sign	Teknik pengambilan pada scene ini adalah medium long shot. Dimana Terlihat Merry sedang duduk sambil memegang laptopnya, lalu ada seorang perempuan lain yang sedang duduk santai memeluk binatang peliharaannya. Mereka saling bertatap muka dan saling berbicara.
Signifier	Terlihat seorang perempuan begitu menyayangi makhluk hidup, seorang perempuan itu menunjukkan keramahannya dan

	tidak memandang itu dikenal ataupun tidak.
Signified	Di luar negeri, dimana dengan orang baru tidak mudah berbaur. Orang-orangnya lebih cenderung untuk membantu diri sendiri dan orang yang di kenal saja.

Berdasarkan analisis penulis, gambar diatas menunjukkan adanya interaksi antara dua orang, yang satu memegang laptop sedangkan yang satu memegang kucing. Penulis mendeskripsikan bahwa mereka sebelumnya tak saling kenal. Dari scene di atas, pesan moral yang dapat kita ambil yaitu : membantu tanpa harus kenal, kategori interaksi manusia dengan manusia lain dan lingkungan.

Scene 24 (Bekerja Keras)

Menit : 19.12-24.08

(Scene dimana Merry berprofesi di lembaga organisasi buat membagikan brosur ke orang-orang untuk mendapatkan donasi).

(Scene dimana Merry berprofesi di lembaga organisasi buat membagikan brosur ke orang-orang untuk mendapatkan donasi).

Sign	Membagikan brosur ke orang-orang untuk mendapatkan donasi, kerja ini merupakan pembuktian Merry ke Alva bahwa ia bisa mencari uang di Singapura.
Signifier	Tidaklah penting besar ataupun kecil hasil yang akan didapatkan, yang terpenting adalah kemauan untuk berusaha dan berjuang sekuat tenaga.
Signified	Orang yang mau berusaha sekuat tenaga pasti akan mendapatkan apa yang ia inginkan.

Berdasarkan analisis penulis, gambar di atas menunjukkan adanya interaksi antara tiga orang, yang satu sedang menawarkan Sesutu ke dua orang lainnya. Dari

scene di atas pesan moral yang dapat diambil yaitu : bekerja keraslah walaupun pendapatan tidak seberapa. Interaksi manusia dengan manusia lain dan lingkungan.

Scene 30 (Sabar)

Menit : 30.45-31.02

Merry : Ada apa ini ?

Nona : Seseorang telah melaporkan polisi bahwa kita mempekerjakan orang tanpa surat izin kerja, saya meminta maaf Merry, kita tidak bisa mempekerjakan kamu lagi.

Merry : Tidak apa-apa, terimakasih.

<i>Signified</i>	bekerja di suatu tempat. Warna pakaian yang ia gunakan bisa jadi bukan pakaian tersebut atau juga memang ia suka dengan warna tersebut sehingga ia memakainya walaupun sedang senang atau sedih. Kesedihan tidak akan memberikan hasil yang baik, tetapi dengan kesabaran dan keteguhannya akan memberikan energi baru yang dapat membuahkan hasil yang lebih baik dan impiannya berjalan sesuai harapan.
------------------	---

<i>Sign</i>	Adegan tersebut diambil dengan menggunakan teknik <i>Close Up</i> . Bagian dada hingga wajah terlihat begitu jelas, dan bagian tubuh belakang juga begitu terlihat jelas. Seragam yang dipakai Merry dan Nona berwarna merah dan Merry menggunakan luaran hitam dan tas ransel. berjalan disana.
<i>Signifier</i>	Bagian luar baju tersebut berwarna hitam. Hitam identic dengan duka dan kesedihan. Di dalamnya terdapat baju berwarna merah yang identic dengan keberanian dan kekuatan, Merry sedang sedih karena mendapat berita tidak mengenakan, namun ia harus berlapang dada untuk menerima berita tersebut.
	Tidak ada kolerasi antara pakaian berwarna hitam atau merah dengan keadaan hati seseorang. Hati seseorang tidak dapat ditebak hanya dengan kesat mata atau hal yang ia gunakan. Warna pakaian yang ia gunakan bisa jadi bukan pakaian yang ia sukai akan tetapi pakaian tersebut harus digunakan karena ia

Berdasarkan analisis penulis, gambar tersebut menjelaskan antara dua orang wanita sedang saling berkomunikasi dan keduanya memakai seragam yang sama yaitu berwarna merah. Mereka sedang berbincang soal pekerjaan. Mereka begitu serius.

Penulis mendeskripsikan gambar ini adalah gambar dua wanita yang bekerja di tempat yang sama dengan menggunakan seragam yang sama dan sedang melakukan perbincangan tentang masalah yang terjadi dalam pekerjaannya. Dari scene tersebut, pesan moral yang didapat disimpulkan yaitu : tetap optimis walaupun jalannya tidak memihak pada kita. Ini termasuk interaksi manusia dengan dirinya sendiri.

Scene 36 (Pantang Menyerah)

Menit : 35.14-36.10

(Scene dimana Merry di temani Alva untuk mencari pekerjaan namun tidak ada satu pun yang menerima Merry).

<i>Sign</i>	Terlihat Merry dan Alva yang sedang ingin menyebrang jalan ke tempat lain untuk mencari tempat pekerjaan lainnya.
<i>Signifier</i>	Hidup adalah gambaran yang harus dijalani dengan penuh semangat.

<i>Signified</i>	Suatu kegagalan tidaklah akhir dari segalanya, sebab dari kegagalan adalah suatu awal kesuksesan.
------------------	---

Berdasarkan analisis penulis, gambar di atas menunjukkan adanya dua orang dengan latar belakang jalan raya ada tiga mobil dan satu orang lainnya. Dari scene tersebut, menunjukkan bahwa harus tetap semangat jangan sampai menyerah dengan keadaan yang ada. Pesan moral yang bisa di dapat yaitu kesabaran tanpa batas dan tetap semangat. Adanya interaksi manusia dengan manusia lain dan lingkungan.

Scene 45 (Sabar)

Menit : 1.16.22-1.18.39

(Scene dimana ibunya Merry datang untuk menjenguk anaknya yang berada di Singapura. Merry pun sangat senang dan menceritakan semua kisahnya selama di singapura kepada ibunya).

<i>Sign</i>	Adengan ini di ambil dengan teknik long shot, dalam adegan ini terlihat jelas tubuh Merry dan Ibunya akan tetapi, latarnya juga terlihat jelas . Merry sedang tidur dipangkuan sang ibu dan tangan sang ibu sedang memegang bagian tubuh Merry. tampak wajah sang anak yang terlihat begitu sedih. Latar tempat disini adalah kamar tidur. Kamar tidur adalah tempat keintiman untuk ibu dan anak untuk saling bercerita dan mencurahkan isi hatinya. Kasih ibu terlihat begitu ikhlas tanpa meminta balasan apapun. Merry pun begitu terlihat manja dan mencurahkan isi hatinya.
	Tangan sang ibu memegang lengan Merry agar bisa lebih

<i>Signifier</i>	tenang dalam menghadapi masalah. Tatapan smata sang ibu kepada Merry menggambarkan sebuah kesabaran. Bahwa menjadi ibu bukanlah hal yang mudah, ibu harus menjadi contoh yang baik untuk anak-anaknya. Ibu Merry tetap terlihat tersenyum walaupun masalahnya lebih berat dari sang anak, tetapi ia harus tetap kasih semangat untuk Merry.
<i>Signified</i>	Seorang ibu hrus menjadi saudara untuk anaknya. Dia harus terlihat kuat agar anaknya tidak larut dalam kesedihan. Kasih ibu sepanjang masa. Walaupun masih banyak ibu yang tidak sayang pada anaknya karena ekonomi dan lingkungan yang tidak mendukung.

Hati seorang ibu mana yang melihat anaknya bersedih dia harus terlihat kuat agar sang anak tidak larut dalam kedihan.

Penulis mendeskripsikan gambar ini adalah gambar kasih sayang antara seorang ibu dan sang anak yang dimana Merry sedang bersedih, tidur dipangkuan sang ibu. Sambil menitik air mata, Merry bercerita dan ibunya memberikan nasihat kepada putrinya tersebut. Dari scene tersebut, pesan moral yang dapat disimpulkan yaitu : kesabaran tanpa batas, semua masalah akan bisa dilalui. Ini termasuk interaksi manusia dengan dirinya sendiri.

Scene 78 (Kerja Keras)

Menit : 1.40.59-1.41.54

Merry : Dari sini saya bisa memahami, kesuksesan bukan hanya memiliki banyak uang. Namun pencapaian ke suksesan itu adalah disaat kita dapat membuat orang lain memiliki kepercayaan. Di situlah kita bisa menemukan kebahagiaan. (ungkap Merry dalam hati).

	Adegan ini
--	------------

<p><i>Sign</i></p>	<p>diambil dengan teknik group shot. Dalam adegan tersebut tubuh manusia terlihat tampak jelas dan latarnya masih terlihat dominan. Sekelompok wanita dan dua orang pria menggunakan pakaian panjang serta yang pria memakai pakaian panjang begitu bahagia karena hari kelulusan Merry dan Irene. Seragam wisuda yang dipakai Merry dan Irene serta beberapa wanita dibelakang berwarna biru dan bagian kerahnya berwarna kuning. Toga yang di pegang Irene berwarna hitam. Dalam kelompok orang tersebut terlihat perempuan lebih dominan dibandingkan laki-laki. Merry sangat bahagia, karena pada akhirnya Merry bisa menyelesaikan kuliahnya.</p>
<p><i>Signifier</i></p>	<p>Terlihat pada adegan ini tanda dari kelulusan Merry dan Irene. Usaha itu butuh proses, tidak bisa didapatkan dengan instan. Begitu juga cita-cita menggunakan proses untuk mendapatkannya. Kasih sayang serta cinta yang tulus dari orang-orang terdekat akan memberikan kebahagiaan yang utama.</p>
	<p>Tidak semua orang bisa seperti Merry maupun keluarganya, Merry sangat beruntung bisa</p>

<p><i>Signified</i></p>	<p>didatangkan kedua orang tuanya serta kekasihnya seakan mereka keluarga yang sangat harmonis. Setiap cara yang kita jalani, pasti tidak akan mengkhianati hasilnya.</p>
-------------------------	---

Berdasarkan analisis, gambar ini menceritakan kehidupan perkuliahan. Yang dimana Merry dan Irene dan mahasiswa yang dibelakang memakai pakaian wisuda. Disini membuktikan bahwa pakaian wisuda sebuah kelulusan dari jenjang perguruan tinggi. Mereka bersuka cita menyambut kelulusan mereka. Dari scene tersebut, pesan moral yang didapat disimpulkan yaitu : kejar ilmu mu dan raih mimpimu. Disini termasuk interaksi manusia dengan dirinya sendiri.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti mengenai mendeskripsikan serta menganalisis pesan moral dalam film Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar, yang ada pada uraian di atas, maka penulis bisa menyimpulkan sebagai berikut : film ini ialah film Biografi seorang perempuan yang bernama Merry Riana ia sukses di umur 26 tahun. namun terdapat cerita untuk mencapai kesuksesan tersebut tidak semata-mata langsung mendapatkan hal yang diinginkan, Mary harus rela jatuh bangun untuk menggapai mimpi serta cintanya. Setelah berjuang cukup lama akhirnya ia bisa lulus di *Nanyang Technology University Singapore*.

Cerita tersebut memiliki banyak pesan moral di dalamnya, banyak perihal yang dapat kita pelajari dari cerita perjalanan hidup seseorang yang sangat berenergi positif. Bahwa kita ketahui hidup itu ttidak ysemudah semacam membalikann ttelapak dtangan, Sebab hidup itu begitu banyak mengajarkan kita pada pesan moral. Yang bisa kita simpulkan pada film ini diantaranya yaitu terdapat interaksi antara manusia dengan manusia lainnya dan lingkungan seperti sifat tolong-menolong. Yang kedua Terdapat interaksi antara manusia dengan dirinya sendiri seperti bersikap sabar dan giat dalam mencapai suatu yang jadi tujuan hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arrofika, I. N., & Sumardjoko, B. (2017). Deskripsi Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Dalam Film Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar (Analisis Isi Film Untuk Media Pembelajaran PPKn). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- [2] Bariroh, N. F. (2021). representasi pesan inspiratif kisah nyata merry riana dalam film mimpi sejuta dolar (teori semiotika

roland barthes). IAIN PONOROGO.

- [3] Barthes, R. (2006). *Membedah Signified-Signified Budaya Massa*, terj. Ikramullah Mahyudin, Yogyakarta: Jelasutra.
- [4] Cangara, H. (2019). *Pengantar ilmu komunikasi*.
- [5] Effendy, O. U. (1990). *Ilmu komunikasi teori dan praktek*. Remaja Rosdakarya.
- [6] Gamble, S. (2010). *Pengantar Memahami Feminisme dan Postfeminisme*. Yogyakarta: Jelasutra.
- [7] Ginanti, N. (2020). *ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM FILM “DUA GARIS BIRU.”* Universitas Islam Kalimantan MAB.
- [8] Ishmatun Nisa. (2014). *Analisis Semiotika*
- [9] *Pesan Moral Dalam Film Jokowi*.
- [10] Johan setiawan, A. A. (2018). *Metodologi penelitian Kualitatif*.
- [11] Koesoema A Doni. (2011). *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*.
- [12] komariah aan, S. djam'an. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- [13] Lamintang, F. T. (2013). *Pengantar Ilmu Broadcasting Dan Cinematography*. Jakarta: Penerbit In Media.
- [14] McQuail, D. (2011). *Teori komunikasi massa*. Salemba Humanika.
- [15] Nata, A. (2012). *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat* (Jakarta. Rajawali Press).
- [16] Pratista Himawan. (2008). *Memahami film*.
- [17] Septiani Maulidya. (2018). *Representasi Pesan Moral Dalam Film Merry Riana Mimpi Sejuta Dollar*.
- [18] Sobur, A. (2013). *Semiotika Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- [19] Sobur A. (2006). *No Title*. In *Analisis teks media*.
- [20] Vera, N. (2014). *Semiotika dalam riset komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia, 8.
- [21] Weisarkurnai, B. F. (2017). *Representasi Pesan Moral Dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. *Jom Fisip*, 4(1), 1–14.